



**ANALISIS VARIABEL MAKRO TERHADAP
PENDAPATAN NASIONAL INDONESIA
PERIODE 1994.I – 2013.IV**

SKRIPSI

Oleh

**Febrilita Surya Putri
NIM 100810101086**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS VARIABEL MAKRO TERHADAP
PENDAPATAN NASIONAL INDONESIA
PERIODE 1994.I – 2013.IV**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Febrilita Surya Putri
NIM 100810101086**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas ridho-Nya yang tak terhingga pada pemilik segala di muka bumi ini Allah SWT, skripsi ini khusus saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Muhammad Suryanto dan Ibunda Tin Rustini, SS, tercinta, yang telah memberikan doa dan senantiasa merawat, membimbing, memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga baik dari segi moril, intelektual dan materiil selama ini dan hingga saat ini;
2. Kakakku tersayang Aridhani Surya Putri, SE dan Yulianis Surya Putri, SE yang telah memberikan semangat, dan selalu menghiburku selama ini disaat rasa jenuh datang;
3. Guru-guru serta dosen-dosen sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan tinggi terhormat, yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran;
4. Sahabat dan teman-temanku semasa Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi yang senantiasa selama ini mewarnai perjalanan hidupku baik suka maupun duka; dan
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Rahasia untuk berubah adalah dengan memfokuskan semua energimu, tidak berjuang pada masa lalu, tetapi membangun sesuatu yang baru”

(Socrates)

“Jadi kalau bekerja, orientasinya harus kepada hasil. Bukan kepada proses. Kelihatannya sibuk sekali, tetapi menghasilkan apa tidak”

(Dahlan Iskan)

“Ketika seseorang menyakiti anda lagi dan lagi, anggap saja seperti amplas. Anda mungkin akan terbaret dan terluka, tapi ingatlah pada akhirnya anda akan menjadi berkilau dan mereka akan menjadi tidak berguna”

(Hitam Putih)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Febrilita Surya Putri

NIM : 100810101086

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia Periode 1994.I – 2013.IV” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2014

Yang menyatakan,

Febrilita Surya Putri

NIM 100810101086

SKRIPSI

**ANALISIS VARIABEL MAKRO TERHADAP
PENDAPATAN NASIONAL INDONESIA
PERIODE 1994.I – 2013.IV**

Oleh

Febrilita Surya Putri
NIM 100810101086

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Agus Lutfi, M.Si

Dosen Pembimbing II : Dr. Teguh Hadi P., SE, M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia Periode 1994.I – 2013.IV
Nama Mahasiswa : Febrilita Surya Putri
NIM : 100810101086
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional
Tanggal Persetujuan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Agus Lutfi, M.Si

NIP. 19650522 199002 1 001

Dr. Teguh Hadi P., SE, M.Si

NIP. 19700206 199403 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si

NIP. 19600412 198702 1 001

PENGESAHAN**Judul Skripsi****Analisis Variabel Makro Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia Periode
1994.I – 2013.IV**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Febrilita Surya Putri

NIM : 100810101086

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

21 November 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Rafael Purtono S., M.Si. (.....)
NIP. 195810241988031001
2. Sekretaris : Moh. Adenan, Drs. M.M (.....)
NIP. 196610311992031001
3. Anggota : Dr. Lilis Yuliati, SE, M.Si (.....)
NIP. 196907181995122001

Foto 4 X 6

warna

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si
NIP.1963061411990021001

*Analisis Variabel Makro Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia
Periode 1994.I – 2013.IV*

Febrilita Surya Putri

*Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui model persamaan simultan yang dapat menggambarkan pendapatan nasional di Indonesia, dengan sumber data sekunder mulai periode 1994.I-2013.IV dan menggunakan metode analisis kuantitatif Persamaan Simultan; *Two Stage Least Square* (TSLS). Hasil dari analisis kuantitatif menunjukkan bahwa pendapatan nasional positif signifikan terhadap konsumsi, ini berarti jika pendapatan nasional naik maka konsumsi Indonesia ikut naik. Pendapatan sebelumnya negatif signifikan terhadap konsumsi, serta suku bunga negatif tidak signifikan terhadap konsumsi. Pada persamaan investasi, dari hasil analisis menunjukkan bahwa suku bunga positif tidak signifikan terhadap investasi, hal ini berarti suku bunga tidak mempengaruhi besarnya tabungan. Sementara pada pendapatan nasional, hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan nasional positif dan signifikan terhadap investasi, hal ini berarti pendapatan nasional yang meningkat akan berdampak juga pada investasi yang meningkat, dimana kenaikan pendapatan nasional menandakan bahwa perekonomian di negara tersebut tumbuh dengan baik sehingga ada peluang untuk melakukan investasi. Pada persamaan impor, hasil analisis menunjukkan pada nilai tukar negatif dan signifikan terhadap impor, hal ini berarti kenaikan pada impor akan mengakibatkan penurunan pada nilai tukar. Pada pendapatan nasional dan inflasi, hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan nasional dan inflasi positif dan signifikan terhadap impor, ini berarti jika pendapatan maupun inflasi mengalami peningkatan, maka impor juga meningkat.

Kata Kunci: Variabel Makro Ekonomi, Pendapatan Nasional

*The Analysis of Macro Variables to Indonesia National Income
in Period 1994.I-2013.IV*

Febrilita Surya Putri

*Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics,
University of Jember*

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how macro-economic variable can describes Indonesia national income with secondary data resources begin a period 1994.I-2013.IV and use quantitative analysis, simultaneous equations methods two stage least square (TSLS). The result of quantitative analysis shows national income positively significant to consumption, it means that if national income come up, so Indonesia consumption does. The last income that is negatively significant to consumption, interest rate negative insignificant as well as on consumption. On investment equations, the analysis shows that interest rates positively insignificant to investment, it means that interest rates unaffected the amount of saving. While in the national income, the result of analysis shows that national income positively significant to investment, this means increasing of national income will also have an impact on investment increasing, where the increasing of national income indicates that the economy in the country is growing so well that there are opportunities to make investments. On import equations, the result of analysis shows on the exchange rate negatively significant to import, it means that increasing on imports will result in a drop to exchange rate. In national income and inflation, the result of analysis shows that national income and inflation positively significant to import, it means that if inflation and income increase, so imports does.

Keywords: Macro-Economic Variables, national income

RINGKASAN

Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia Periode 1994.I-2013.IV; Febrilita Surya Putri, 100810101086; 2014; 53 halaman; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan penting dari kebijakan ekonomi makro yang mampu memberikan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, semakin tinggi juga kemampuan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan semakin tinggi kemampuan suatu negara untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam analisis makro pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh satu negara diukur dari perimbangan pendapatan nasional riil. Pendapatan nasional dipengaruhi oleh konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor, dan impor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui model persamaan simultan yang dapat menggambarkan pendapatan nasional di Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data runtut waktu dengan periode kuartal yang dimulai pada tahun 1994.I – 2013.IV. Peneliti menggunakan metode *Two Stage Least Square* (TSLS). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana pengaruh variabel makro terhadap pendapatan nasional Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nasional positif signifikan terhadap konsumsi, pendapatan sebelumnya negatif signifikan terhadap konsumsi, serta suku bunga negatif tidak signifikan terhadap konsumsi. Pada persamaan investasi, dari hasil analisis menunjukkan bahwa suku bunga positif tidak signifikan terhadap investasi, hal ini berarti suku bunga tidak mempengaruhi besarnya tabungan. Sementara pada pendapatan nasional positif dan signifikan terhadap investasi, artinya pendapatan nasional yang meningkat akan berdampak juga pada investasi yang

meningkat, dimana kenaikan pendapatan nasional menandakan bahwa perekonomian di negara tersebut tumbuh dengan baik sehingga ada peluang untuk melakukan investasi. Pada persamaan impor, nilai tukar negatif dan signifikan terhadap impor, hal ini berarti nilai tukar yang menurun mengakibatkan impor terjadi peningkatan. Pada pendapatan nasional dan inflasi, pendapatan nasional dan inflasi positif dan signifikan terhadap impor.

Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal konsumsi, sifat masyarakat Indonesia tergolong masih konsumtif, dengan pendapatan yang masih cenderung menengah ke bawah mereka gunakan habis hanya untuk kebutuhan pokok, sedangkan menurut masyarakat Indonesia fungsi bank hanya menyimpan uang saja sehingga tidak digunakan untuk keperluan investasi. Untuk mengendalikan konsumsi masyarakat Indonesia, pemerintah harus mampu menciptakan program-program agar dapat menstabilkan pola konsumsi dan daya beli masyarakat. Pada investasi, pendapatan nasional berperan penting terhadap investasi karena para investor terpacu pada tingkat pendapatan nasional. Tingkat pendapatan nasional yang terus meningkat menandakan bahwa perekonomian negara tumbuh dengan baik sehingga menarik para investor. Sedangkan suku bunga tidak mempengaruhi investasi karena mungkin disebabkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi diantaranya lemahnya hukum, peraturan yang tidak pasti, kegiatan produksi dan tenaga kerja yang belum optimal, tersedianya infrastruktur belum memadai, dan teknologi yang tidak dimanfaatkan dengan optimal. Sehingga suku bunga tidak mempengaruhi besarnya investasi. Dalam hal ini pemerintah harus mampu mengupayakan iklim investasi tumbuh dengan baik dan meningkatkan keamanan negara agar para investor aman kemudian tertarik untuk menanam modal di Indonesia sehingga banyak lapangan pekerjaan yang terbuka maka akan meningkatkan pendapatan sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat. Pada impor, untuk alasan efisiensi produktifitas, perusahaan dalam negeri lebih memilih impor daripada memproduksi dalam negeri dikarenakan mata uang yang terapresiasi. Sedangkan jika terjadi kenaikan pada pendapatan nasional maupun inflasi maka impor juga akan mengalami peningkatan. pemerintah harus

mengeluarkan kebijakan untuk mendukung pertumbuhan industri dalam negeri dengan menjaga tersedianya kebutuhan barang dan jasa. Pemerintah juga harus bekerja sama dengan BI untuk mengendalikan inflasi agar bertahan di angka normal, menjaga stabilnya harga-harga barang dan jasa pada pasar agar harga tidak anjlok atau meningkat tiba-tiba yang pada akhirnya menurunkan pertumbuhan ekonomi negara.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan daya pikir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia Periode 1994.I – 2013.IV”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Agus Lutfi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya dalam proses penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Teguh Hadi., SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabarannya telah bersedia membimbing dan memberikan banyak pemahaman serta *sharing* ilmu pengetahuan terkait dengan ekonometrika sehingga dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai;
3. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dimana selama 4 tahun penulis menimba ilmu telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dan motivasi dengan sabar
4. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di seluruh lingkungan Fakultas Ekonomi dan Universitas Jember;
6. Ayahanda Mochammad Suryanto dan Ibunda Tin Rustini, SS. tercinta, yang telah memberikan doa motivasi, dan senantiasa merawat, membimbing, serta

memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga baik dari segi moril, intelektual dan materiil selama ini dan hingga saat ini;

7. Kakakku tersayang Aridhani Surya Putra, SE dan Yulianis Surya Putri, SE yang telah memberikan semangat, dan selalu menghiburku selama ini disaat rasa jenuh datang;
8. Teman hidupku Shirly Rezky Immaya, A.md, Retno Palupi, Hilmatul Azizah, Nita Handayani dan Mochamad Taufik Nurrohman, S.pd yang telah memberi semangat, dukungan, motivasi dan selalu menghiburku.
9. Teman-teman dan sahabat-sahabat tercinta IESP angkatan 10' konsentrasi ekonomi regional, dan teman-teman konsentrasi lainnya Maknyak, Didin, Wulan, serta lainnya terima kasih atas *sharing* ilmunya, canda tawa, dan perjuangan bersama selama 4 tahun yang sulit terlupakan;
10. Temen-temen kost "Kenanga" Mbak Ika, mb Gizta, mb Mihi, Vita, Tria, Selvi, Wiwits, Elsa, Ika, Mega terima kasih atas kebersamaan dan keceriaannya selama ini yang sulit untuk dilupakan;
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia sehingga penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	7
2.1.2 Pendapatan Nasional	8
2.1.3 Teori Konsumsi.....	10

2.1.4 Teori Investasi	11
2.1.5 Teori Inflasi	14
2.1.6 Pengeluaran Pemerintah.....	15
2.1.7 Teori Perdagangan Internasional.....	17
2.1.8 Ekspor	19
2.1.9 Impor	20
2.1.10 Tingkat Suku Bunga.....	22
2.1.11 Nilai Tukar	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.2 Spesifikasi Model.....	27
3.3 Metode Analisis Data	30
3.1.1 Persamaan Simultan	30
3.4 Definisi Operasional.....	31
BAB 4. PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Perekonomian Indonesia.....	33
4.1.1 Perkembangan Perekonomian Indonesia	33
4.2 Hasil Analisis Data	44
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB 5. PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	55
DAFTAR BACAAN	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan variabel makro negara Indonesia dari tahun 1994.Q1 sampai 2013.Q1.....	3
Tabel 2.2	Ringkasan penelitian terdahulu.....	24
Tabel 3.3	Identifikasi persamaan variabel endogen dan variabel eksogen.....	29
Tabel 4.1	Perkembangan Konsumsi di Indonesia.....	36
Tabel 4.2	Perkembangan Investasi di Indonesia.....	37
Tabel 4.3	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah di Indonesia.....	39
Tabel 4.4	Perkembangan Ekspor Indonesia	40
Tabel 4.5	Perkembangan Impor di Indonesia	42
Tabel 4.6	Perkembangan Inflasi di Indonesia	44
Tabel 4.7	Estimasi Persamaan Konsumsi.....	45
Tabel 4.8	Estimasi Persamaan Investasi.....	47
Tabel 4.9	Estimasi Persamaan Impor	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pergerakan pendapatan nasional Indonesia tahun 1994 sampai 2013.....	2
Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	25
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Pendapatan Nasional Indonesia.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Indonesia Q1.1994 - Q4.2013.....	60
Lampiran B Hasil Estimasi.....	63

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

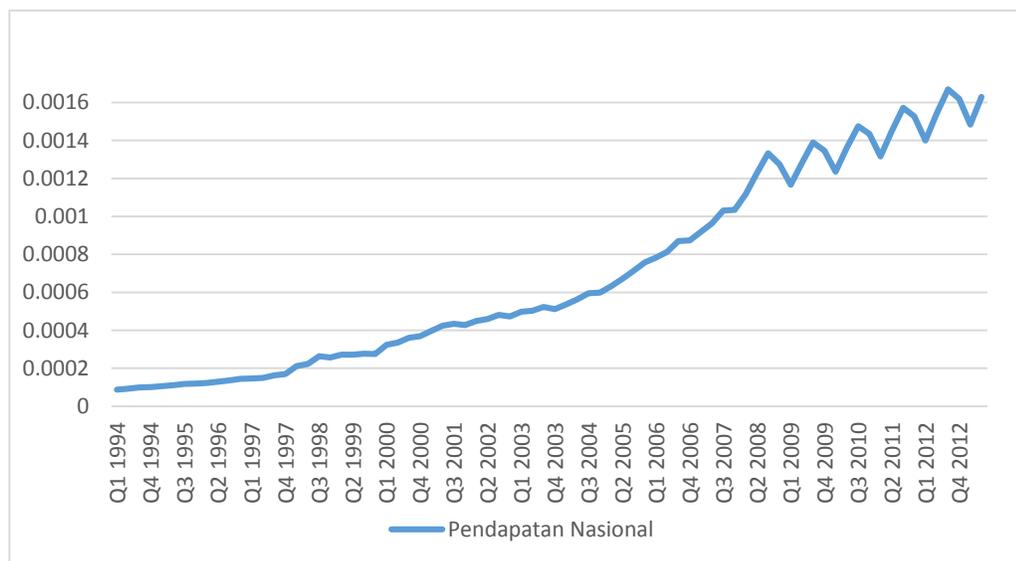
Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah ekonomi yang berkepanjangan. Dalam beberapa periode, pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan yang nyata baik penurunan maupun peningkatan. Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan penting dari kebijakan ekonomi makro yang mampu memberikan kesejahteraan masyarakat (Siwi dan Dian, 2011). Kesejahteraan masyarakat dapat diukur besarnya dengan menggunakan PDB (Produk Domestik Bruto). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, semakin tinggi juga kemampuan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan semakin tinggi kemampuan suatu negara untuk mensejahterakan masyarakat. Secara nyata, pertumbuhan ekonomi menimbulkan dua efek penting, yaitu; (1) kemakmuran atau taraf hidup masyarakat makin meningkat, (2) menciptakan kesempatan kerja bagi jumlah penduduk yang semakin bertambah (Sukirno, 2006:421).

Syarat mutlak jika suatu negara ingin mengalami pertumbuhan ekonomi adalah dengan adanya pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan secara signifikan akan menjadikan suatu negara tersebut sejahtera. Dalam analisis makro pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh satu negara diukur dari perimbangan pendapatan nasional riil yang dicapai satu negara. Pendapatan nasional adalah nilai semua barang dan jasa yang dihasilkan dalam setahun oleh sebuah Negara (Murni, 2006:52). Pengertian pendapatan nasional dikembangkan oleh para ahli ekonomi untuk menganalisis, menilai serta membandingkan keadaan perekonomian suatu Negara (Gilarso, 1992:07).

Keynes mengungkapkan bahwa pendapatan nasional dipengaruhi beberapa variabel yakni konsumsi (K), Investasi (I), pengeluaran pemerintah (G), ekspor (X) dan Impor (M). Kenyataannya, konsumsi masyarakat ditunjang oleh pertumbuhan ekonomi dan pendapatan yang masih rendah (Mudrajad Kuncoro, 2004 dalam Amar dkk, 2013).

Dalam teori, pertumbuhan ekonomi yang ditopang konsumsi tidak akan menjadi pertumbuhan yang berkelanjutan. Sedangkan arti pertumbuhan berkelanjutan adalah pertumbuhan ekonomi yang ditunjang investasi dan bukan ditopang oleh sifat konsumtif masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang ditunjang oleh investasi dianggap akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan produktivitas (Amar dkk, 2013:3).

Keseimbangan perekonomian suatu negara tidak bisa hanya mengandalkan dari sektor swasta tetapi peran sektor pemerintah juga sangat dibutuhkan. Terutama faktor pengeluaran pemerintah, investasi pemerintah yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan dengan meningkatkan ekspor impor maka pendapatan nasional meningkat (Wicaksono, 2013).



Gambar 1.1 Pergerakan pendapatan nasional Indonesia tahun 1994 sampai 2013 (Sumber: Bank Indonesia, 2013 diolah)

Gambar 1.1 menjelaskan tentang pergerakan pendapatan nasional Indonesia dimana pada tahun 1995 hingga tahun 2013 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan. Bisa dilihat pada gambar, penurunan terjadi di tahun 2004 dan 2005. Penurunan terjadi karena pada tahun tersebut terjadi kenaikan BBM (Bahan Bakar

Minyak). Sehingga harga-harga barang dan jasa meningkat kemudian mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan untuk memproduksi barang dan jasa juga menurun. Penurunan ini mengakibatkan pendapatan nasional menurun. Sebaliknya, di tahun 2009 sampai 2012, pendapatan nasional mengalami kenaikan dikarenakan membaiknya perekonomian Indonesia akibat dari bangkitnya masa krisis ekonomi tahun 1997-1998. Sehingga saat pendapatan nasional meningkat daya beli masyarakat dan untuk memproduksi barang dan jasa juga mengalami peningkatan (Silvia, 2013).

Dalam model makro teori Keynes perekonomian terbuka sederhana, pendapatan nasional dipengaruhi oleh beberapa variabel. Diantaranya Konsumsi (C), Investasi (I), Pengeluaran Pemerintah (G), Ekspor (X) dan Impor (M). Pengaruh ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.1 Pertumbuhan variabel makro negara Indonesia dari tahun 1994.Q1 sampai 2013.Q1

Tahun Variabel	1994.Q1	1998.Q1	2002.Q1	2006.Q1	2010.Q1	2013.Q1
C	66649	124054	299319	494921	774299	895949
I	29205	65690	82439	186274	325343	404818
G	8760	11357	28957	55164	84390	92642
X	10812	12827	12724	23262	33657	42368
M	9365	8006	7505	16569	24902	30843

(Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2013 diolah)

Dari tabel 1.1 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai variabel konsumsi, investasi dan pengeluaran pemerintah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Keadaan ini menunjukkan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan, sehingga

daya beli masyarakat meningkat. Daya beli masyarakat tinggi karena permintaan barang dan jasa meningkat. Jika permintaan barang dan jasa meningkat maka akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi meningkat dan akhirnya akan meningkatkan PDB masyarakat. Namun pada tahun 1997.Q1 sampai 1999.Q4 mengalami penurunan karena perekonomian Indonesia pada tahun tersebut sedang dilanda krisis ekonomi. Jika terjadi penurunan, PDB akan menurun karena daya beli masyarakat menurun kemudian akan mengurangi produksi barang dan jasa (Hasan, 2013).

Investasi mengalami kenaikan setiap tahun di tahun 1994.Q1 sampai dengan 1997.Q4. Kenaikan investasi akan meningkatkan penanaman modal atau pembentukan modal sehingga menaikkan produksi barang dan jasa dan kemudian diikuti dengan bertambahnya kesempatan kerja yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan nasional. Namun di tahun 1998.Q1 sampai 1999.Q4 investasi Indonesia mengalami penurunan yang drastis. Ini dikarenakan pada tahun 1998 Indonesia mengalami krisis ekonomi. Jika investasi mengalami penurunan maka PDB akan menurun karena menurunnya permintaan barang dan jasa.

Kenaikan pengeluaran pemerintah juga mengakibatkan PDB meningkat karena pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur akan meningkatkan produksi barang dan jasa. Begitu juga sebaliknya, jika pengeluaran pemerintah mengalami penurunan maka produksi untuk pembangunan infrastruktur akan terhambat dan pada akhirnya akan mengakibatkan menurunnya PDB (Amar dkk, 2013:187).

Sedangkan variabel Ekspor dan Impor pada tahun 1998 sampai 2002 mengalami penurunan. Permintaan untuk memproduksi barang dan jasa di luar negeri berkurang akibatnya pada tahun 1998 ekspor mengalami penurunan. Salah satunya dikarenakan pada tahun ini Indonesia mengalami dampak krisis dari keuangan Amerika Serikat. Penurunan ekspor dan impor akan menyebabkan PDB menurun karena permintaan untuk memproduksi barang dan jasa juga menurun (Widarjono, 2004:165).

Dari uraian diatas sesuai dengan penelitian Amar dkk (2013) bahwa Konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan net ekspor signifikan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan menurut Silvia, dkk (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa konsumsi, investasi, dan net ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sementara pengeluaran pemerintah dan inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dari hasil dua perbedaan penelitian terdahulu dan latar belakang yang dipaparkan diatas dapat dilihat bagaimana fenomena pendapatan nasional, konsumsi dan impor di Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang model persamaan simultan yang dapat menggambarkan pendapatan nasional di Indonesia

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu tujuan penting dari kebijakan makro adalah dengan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Teori Keynes menyebutkan bahwa pendapatan nasional dipengaruhi beberapa variabel diantaranya; konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, ekspor dan impor. Pendapatan nasional sendiri dibentuk oleh konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi, dan nett ekspor. Berdasarkan kenyataan dalam peneliti terdahulu bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hasil yang tidak sesuai dengan Keynes yakni beberapa variabel berpengaruh negatif terhadap pendapatan nasional. Maka berdasarkan hal yang diuraikan diatas, rumusan permasalahan yang diambil adalah bagaimana pengaruh variabel makro terhadap pendapatan nasional di Indonesia dalam suatu kerangka model simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dibuat, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel makro terhadap pendapatan nasional di Indonesia dalam suatu kerangka model simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka akan diambil beberapa manfaat yaitu memberikan informasi mengenai tingkat signifikan model persamaan simultan yang dapat menggambarkan pendapatan nasional di Indonesia.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan untuk lebih memperdalam aplikasi terhadap teori-teori yang telah diperoleh peneliti tentang pengaruh variabel makro terhadap pendapatan nasional di Indonesia.

b. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah adalah sebagai tambahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan kebijakan bagi perekonomian Indonesia.

c. Bagi Akademisi

Bagi akademisi adalah sebagai bahan untuk memperoleh gambaran dan data tentang kondisi perekonomian Indonesia serta sebagai pengetahuan dibidang ekonmi.